

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menganalisis apakah adanya pengaruh fenomena *Monday effect* terhadap *return* saham. Dari hasil analisis yang sudah dijalankan, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari periode pengamatan pada *return* saham 2015-2019, pengujian pada harga Pembukaan saham lebih relevan terhadap fenomena *Monday effect* dikarenakan pada hari Senin terdapat *return* yang cenderung lebih negatif dan rendah dibandingkan hari perdagangan lainnya di Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk *return* pada hari Senin di harga Pembukaan memperoleh nilai rendah serta negatif sebesar -0,035778% dengan *return* hari Jumat memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,077858%, maka *return* hari Senin berpengaruh negatif terhadap *return* di hari Jumat sebelumnya.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian hanya berfokus pada Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan hanya 5 tahun, sehingga hanya mendapat beberapa sampel.
3. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini tidak semua sektor diambil untuk menganalisisnya.

Karena keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian ini perlu pengkajian yang lebih seksama dimasa mendatang, dengan melihat faktor-faktor diluar keterbatasan sekarang.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Akademis

Untuk penelitian yang akan mendatang diharapkan dapat meneliti mengenai fenomena *Monday effect* dengan lokasi selain di Indonesia, dapat pula meneliti pada sektor-sektor tertentu seperti hanya sektor finansial atau sektor manufaktur saja. Periode pengamatan yang dipilih bisa lebih panjang/lama, dengan meneliti periode yang panjang dapat menganalisis dengan hasil yang baik. Dengan demikian, dalam mendapatkan bukti keberadaan fenomena *Monday effect* secara lengkap, untuk penelitian-penelitian yang akan mendatang diharapkan pula dapat mengambil seluruh populasi emiten di Bursa Efek Indonesia.

5.3.2. Saran Praktis

Bagi investor dapat mempertimbangkan kembali dalam mengambil keputusan untuk menjual saham pada hari Senin dengan tidak mendapat harga yang rendah dan negatif. Untuk peneliti dan perusahaan diharapkan dapat melakukan analisa mengenai pengambilan keputusan di pasar modal. Dengan tidak bertujuan melakukan investasi untuk mendapatkan *return* yang tinggi melalui fenomena *Monday Effect* sebagai acuan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alteza, Muniya. (2007). Efek hari perdagangan terhadap return saham: suatu telaah atas anomali pasar efisien. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 31-43.
- Budileksmana, dan Hambayanti, S. (2006). Stabilitas Fenomena *the Monday Effect* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 195-218.
- Benny, B.T. (2014). Perkembangan *Behavioral Finance* di Indonesia dan Mancanegara. *Forum Manajemen Indonesia 6 Medan*.
- Cahyaningdyah, D., dan Rini, S.W. (2010). Analisis Monday Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(2), 154-168.
- Eliza, Soraya, dan Zulham. (2018). Fenomena *Monday Effect* Pada Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 15-29.
- Gerardo, A.P. (2017). *Monday Effect in the Chinese Stock Market*. *International Journal of Financial Research*, 9(1).
- Haikel, A. (2014). Pengujian Monday Effect pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 81-90.
- Hasan. (2010). Analisis pengaruh *return* pasar dan beberapa variabel makro ekonomi terhadap *return* saham individual dan portofolio (perbandingan model pasar, model makro-ekonomi dan gabungannya). *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(9), 97-107.
- Hase, G. (2018). Pengujian efisiensi pasar pada pasar modal Indonesia periode Juni 2009 – Juni 2015 (Studi pada Indeks Harga Saham Gabungan). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 550-558.
- Hendy, M.F. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hendranata, T. (2015). Analisis *Day of the week effect* dan *Rogalski effect* pada saham Indeks LQ45. *Parsimonia*, 2(1), 77-88.
- I. Ketut, T.D.P., dan Putu, A.A. (2016). Analisis *the Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 591-614.
- Isfenti, S., dan Octavianus, P. (2010). Analisis anomali pasar perdagangan pada return saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 13(2).
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Mega, A.W. (2015). *Analisis pengaruh hari perdagangan terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan LQ-45 dan non LQ-45 di Bursa Efek*

- Indonesia*). (Skripsi, Program Studi Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/505/>.
- Margareta, M.T., dan Ida, B.P.S. (2016). Pengujian anomali pasar: Day of the Week Effect pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 3794-3820.
- Marshelyna. G.S.T. (2013). Fenomena “Monday Effect” di Bursa Efek Indonesia (Periode 2007-2012). *FINESTA*, 1(2), 96-101.
- Oki, T.S.K., dan IB. Anom, P. (2018). Pengujian anomali pasar Size Effect dan the Day of Week Effect di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(9).
- Ridho, B.N. (2018). *Fenomena the Monday Effect di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Studi Strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/62995/13/Naskah%20Publikasi-69.pdf>.
- Ramel, Y.R.E. (2012). Anomali *Size Effect* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(1), 39-58.
- Sagina, dan Sulasmiyati. (2017). Analisis *the Day of the week effect* dan *Monday effect* Pasar Modal (Studi pada Indeks Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(2). 142-151.
- Safaruddin. (2011). Pengujian *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 9-17.
- Suci, R. (2016). *Analisis Monday Effect dan Weekend Effect pada return saham perusahaan Lq-45 di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Studi Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari http://eprints.uny.ac.id/39139/1/SuciRahmawati_12808144001.pdf.
- Sumiyana, (2008). Day of the Week dan Monday Effect: Fenomena yang terbukti tidak konsisten di pasar modal Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 1(1).
- Sawitri, dan Astuty, P. (2018). *Market Anomalies and Effect on Returns*. *European Research Studies Journal*, 21(2), 630-649.
- Tandelilin, E., dan Lantara, I. (2001). Stabilitas dan Prediktabilitas Beta Saham: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 164-176.

Wenesia, (2010). *Analisis Pengaruh hari perdagangan terhadap return saham*. (Skripsi, Program Studi Strata 1 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unika.ac.id/8956/>.

Yulianti, E., dan Jayanti, D. (2019). Pengujian efisiensi pasar bentuk lemah pada pasar modal Indonesia periode 2014-2017. *GEMA*, 11(2), 178-190.